

**Identifikasi Jenis-Jenis Ikan di Danau Sentani
Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura**

Oleh

Marcela Ikanubun*, K.P.Beatrix Tatipata

**Program Studi Akuakultur Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Santo Thomas
Aquinas Jayapura**

Email: ikanubunmarcella@gmail.com

Abstract

Lake Sentani is a fairly large and fertile lake in the Jayapura Regency, Papua Province, with a water area of around 9,360 ha, an average depth of around 52 m. The source of the lake's water comes from 14 large and small rivers and there is only one estuary, namely the Djaifuri River which is located to the east (Puay Region). Then it joins the Tami River and finally empties into the Pacific Ocean. Lake Sentani is rich in aquatic resources and is a habitat for various fish species, however, information about the types of fish in the area is still limited. To find out the types of fish that exist and live in the waters of Lake Sementani, research has been carried out which will take place in October - December 2022, at Yoboy Village, Sentani District, Jayapura Regency. The method used in this research is a survey method. Fish sampling was carried out by catching fish using fishing gear, nets and fishing rods. The fish samples are then taken to the laboratory and identified. Based on the research results, a total of 22 fish species were found which were grouped into 8 orders, 13 families, 20 genera, 22 species. Water quality conditions are still within the normal range for fish life, namely: pH ranges between 7 – 7.5; brightness 30 - 50 cm and 29 °C – 30 °C. temperature 29.3°C.

Keywords : Sentani Lake, Various of Fish, Yoboi Village

PENDAHULUAN

Danau Sentani merupakan salah satu danau cukup besar dan subur yang berada di Wilayah Kabupaten Jayapura Provinsi Papua dengan luas perairan sekitar 9.360 ha, kedalaman rata-rata sekitar 52 m. Sumber air danau berasal ini berasal dari 14 sungai besar dan kecil dan hanya ada satu muara yaitu Sungai Djaifuri yang terletak di sebelah

Timur (Daerah Puay). Kemudian bergabung di Sungai Tami dan akhirnya bermuara di Samudera Pasifik.

Danau Sentani kaya akan sumberdaya perairan, salah satunya adalah sumberdaya ikan. Danau ini merupakan penghasil ikan air tawar yang cukup besar di Kabupaten Jayapura, baik ikan hasil

tangkapan dari masyarakat/nelayan maupun ikan hasil budidaya.

Di Danau Sentani terdapat 16 jenis ikan yang terdiri dari 9 jenis ikan endemic dan 7 jenis ikan introduksi (Chairulwan Kartamihardja *dkk*, 2005). Dilanjutkan pula bahwa hal ini apabila dibandingkan dengan data pada tahun-tahun sebelumnya maka terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah maupun jenis ikan yang hidup di Danau Sentani bahkan ada jenis yang sudah tidak ditemukan lagi (seperti ikan hiu). Data ini cukup memprihatinkan dimana dalam jangka waktu 10 tahun jumlah spesies ikan yang tercatat berkurang 49 %.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dirasa perlu melakukan penelitian untuk dapat mengetahui keberadaan jenis-jenis ikan yang saat ini hidup di perairan Danau Sentani, khususnya di Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang hidup di perairan Danau Sentani, khususnya di Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura dan mengetahui kondisi kualitas air pada saat penelitian. Manfaat dari penelitian ini untuk dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis ikan yang saat ini hidup di perairan Danau Sentani, khususnya di Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober - Desember 2022. bertempat di Danau Sentani Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. Identifikasi sampel ikan dilakukan dengan menggunakan buku identifikasi.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel ikan yang tertangkap selama penelitian, untuk mengawetkan ikan sampel digunakan es batu, serta Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tangkap berupa pancing, jaring insang dan bukereng (alat tangkap tradisional), alat pengukur kualitas air serta alat-alat lain yang menunjang kegiatan penelitian.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (Nasir, 2007), dimana Danau Sentani Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura dijadikan lokasi penelitian dan ikan hasil tangkapan dari Danau ini dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data yang dikumpulkan selama pengamatan sampel di lapangan & laboratorium. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Instansi terkait serta berbagai

literatur lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

Pengambilan Ikan Sampel

Pengambilan sampel ikan yang dilakukan sebanyak 8 kali. Ikan sampel diambil dalam kondisi segar dan utuh. Ikan sampel diperoleh dengan menggunakan alat tangkap berupa pancing, jaring insang dan bukereng. Ikan sampel yang tertangkap dibawa ke Laboratorium kemudian diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk identifikasi.

Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data hasil pengamatan dan pengukuran terhadap ikan sampel yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Instansi terkait dan nelayan setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luas, Letak dan Batas Wilayah

Kampung Yoboy merupakan salah satu kampung yang berada di wilayah Distrik Sentani Kabupaten Jayapura mempunyai luas wilayah sekitar 800 Km². Akses ke kampung hanya dapat ditempuh dengan menggunakan perahu atau motor jonson melalui dermaga Yahim. Waktu tempuh dari dermaga Yahim ke Kampung Yoboy sekitar 10 menit

Kampung Yoboy terletak di tepian Danau Sentani dengan batas-batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Kehiran; Sebelah Selatan dengan Danau Sentani; Sebelah Barat dengan Kampung Kuadewar dan Sebelah Timur dengan Kampung Yahim (Anonim, 2022).

Jenis - Jenis Ikan yang Ditemukan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 3 stasiun pengamatan di perairan Danau Sentani Kampung Yoboy

Distrik Sentani Kabupaten Jayapura maka secara keseluruhan ditemukan 22 spesies ikan yang dikelompokkan kedalam 8 Ordo, 13 Famili, 20 genus, 22 species. Untuk lebih jelas jenis-jenis ikan yang ditemukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Ikan yang Ditemukan Di Perairan Kampung Yoboy

| No | Ordo | Famili | Genus | Species | Nama Indonesia | Nama Lokal |
|----|------|--------|-------|---------|----------------|------------|
|----|------|--------|-------|---------|----------------|------------|

| | | | | | | |
|----|----------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|-----------------|-------------|
| 1 | Perciformes | Cichlidae | Oreochromis | <i>Oreochromis niloticus</i> | Nila | Mujair |
| 2 | Perciformes | Cichlidae | Oreochromis | <i>Oreochromis mossambicus</i> | Mujair | Mujair |
| 3 | Perciformes | Cichlidae | Amphitophus | <i>Amphitophus trimaculatus</i> | Louhan | Lohan |
| 4 | Perciformes | Osphronemidae | Trichogaster | <i>Trichogaster pectoralis</i> | Sepat Siam | Sepat |
| 5 | Perciformes | Osphronemidae | Trichogaster | <i>Trichogaster trichopterus</i> | Sepat Rawa | Sepat |
| 6 | Perciformes | Apogonidae | Glossomia | <i>Glossomia aprion</i> | Gete-Gete Kecil | Kandei |
| 7 | Perciformes | Gobiidae | Glossogobius | <i>Glossogobius sp</i> | Gabus | Himeng |
| 8 | Perciformes | Gobiidae | <i>phiocara</i> | <i>phiocara aporos</i> | Gabus Merah | Kahe |
| 9 | Perciformes | Eleotrididae | Oxyeleotris | <i>Oxyeleotris hetredon</i> | Gabus Hitam | Kayou |
| 10 | Perciformes | Eleotrididae | Pogoneleatri | <i>Pogoneleatri microps</i> | Gabus | Gastor |
| 11 | Perciformes | Ariidae | Arius | <i>Arius crassilabris</i> | Sembilang | Kanseli |
| 12 | Perciformes | Gobiidae | Anabas | <i>Anabas testudeneus</i> | Getok | Gesper |
| 13 | Cypriniformes | Cyprinidae | Cyprinus | <i>Cyprinus carpio</i> | Mas | Mas |
| 14 | Cypriniformes | Cyprinidae | Puntius | <i>Puntius javanicus</i> | Tawes | Tawes |
| 15 | Cypriniformes | Cyprinidae | Osteochilus | <i>Osteochilus vittatus</i> | Nilem | Nilem |
| 16 | Cypriniformes | Cyprinidae | Punthius | <i>Punthius porphoides</i> | Mata Merah | Mata Merah |
| 17 | Atheriniformes | Melanotaeniidae | Glossolepis | <i>Glossolepis incisus</i> | Pelangi Merah | Hew/Kaskado |
| 18 | Atheriniformes | Melanotaeniidae | Chilatherina | <i>Chilatherina sentaniensis</i> | Pelangi | Hew/Kaskado |
| 19 | Ostariophysi | Claridae | Clarias | <i>Clarias batrachus</i> | Lele | Lele |
| 20 | Anabantoidei | Helostomatidae | Helostoma | <i>Helostoma temminckii</i> | Tambakan | Tambakan |

| | | | | | | |
|----|--------------------|---------------|-------------|----------------------------|-------------|-------------|
| 21 | Cyprinodontiformes | Aplocheilidae | Aplocheilus | <i>Aplocheilus panchax</i> | Kepala Tima | Kepala Tima |
| 22 | Anguilliformes | Anguillidae | Anguilla | <i>Anguilla australis</i> | Sidat | Kahilo |

E. Kondisi Kualitas Air

Parameter kualitas air yang diukur yaitu suhu, kecerahan dan pH dan diukur pada ketiga stasiun penelitian, diambil secara insitu bersamaan dengan pengambilan sampel pada tiap lokasi penelitian.

Asmawi (1986) menyatakan bahwa pH air merupakan salah satu sifat kimia air yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuh-tumbuhan dan hewan air, sehingga sering digunakan sebagai indikator untuk menyatakan baik buruknya kondisi perairan sebagai lingkungan hidup, dan berpengaruh terhadap daya tahan organisme (Pennak, 1978). Boyd (1982) menyatakan bahwa kisaran pH yang baik bagi ikan untuk tumbuh dan berkembang adalah pada pH 6,5 - 9. Hasil pengukuran pH berkisar antara 7 – 7,5. Sehingga dapat dikatakan bahwa pH di lokasi penelitian sangat baik dan berada pada kisaran normal yang dapat memungkinkan ikan dapat hidup dan tumbuh dengan baik.

Suhu merupakan salah satu faktor yang penting bagi organisme yang mendiami lingkungan akuatik. Suhu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti keadaan cuaca, cahaya matahari, waktu pengukuran, kedalaman perairan dan berbagai aktifitas manusia yang terjadi disekitar perairan

tersebut. Hasil pengukuran suhu berkisar antara 29 °C – 30 °C. Menurut Effendy (2003) mengatakan bahwa suhu yang terlalu tinggi menyebabkan ikan sulit bertahan lama. Selanjutnya ditambahkan pula bahwa secara optimal ikan dapat hidup pada suhu 24°C - 30°C., namun ada juga spesies yang hidup pada suhu 31°C – 32°C.

Kecerahan merupakan ukuran untuk menentukan kedalaman yang dapat ditembus cahaya matahari (Fieldta, 2009). Kecerahan yang produktif adalah apabila pinggan Secchi kecerahan diatas 40 cm dari permukaan. Menurut Wahida (2013), bahwa kisaran kecerahan yang baik untuk kehidupan ikan air tawar adalah 25-40 cm. Hasil pengukuran kecerahan berkisar antara 30 - 50 cm. Dapat dikatakan bahwa kecerahan pada ke tiga titik penelitian sangat baik dan berada pada kisaran normal yang memungkinkan ikan dapat hidup dan tumbuh dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perairan Danau Sentani Kampung Yoboy Distrik Sentani Kabupaten Jayapura maka secara keseluruhan ditemukan 22 spesies ikan yang dikelompokkan kedalam 8 Ordo, 13

Famili, 20 genus, 22 species. Kondisi kualitas air masih berada pada kisaran normal untuk kehidupan ikan yaitu : pH berkisar antara 7 – 7,5 ; kecerahan 30 - 50 cm dan 29 °C – 30 °C.suhu 29,3°C.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Laporan Akhir Studi Ekosistem Kawasan Danau Sentani (Proyek Pengendalian Kerusakan Sumberdaya Alam Kawasan Perbatasan di Kabupaten Jayapura, Merauke dan Jayawijaya). Badan Pengendalian Daerah (BAPEDALDA) Provinsi Papua.
- Anonim, 2013. Grand Design Pengelolaan Cagar Alam Cycloop dan Danau Sentani. Pusat Studi Lingkungan UNCEN Tahun 2013. Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Jayapura.
- Anonim, 2022. Laporan Tahunan 2022. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jayapura.
- .Anwar. J., A.J.,Whitten, S.J. Damanik dan M. Nisyam. 1984. Ekologi Ekosistem Danau. Gaja Mada University. Press Yogyakarta.
- Astuti, P.L, Warsa A, Satria H. 2009. Kualitas Air Dan Kelimpahan Plankton Di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura. Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.) XI (1): 66-77.
- Augusta, T.S. 2015. Inventarisasi ikan dan kondisi habitat di danau Hanjalutung Kalimantan Tengah. Jurnal Ilmu Hewani Tropika. 4 (2): 45-48.
- Barus. T.A., 2004. Pengantar Limnologi; Studi Tentang Ekosistem Sungai dan Danau. Jurusan Biologi Fakultas MIPA. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Chairulwan. U, Endi. S.K, Didik. H.T, Mujiyanto, Lismining. P.A, Yayuk. S, Nanang. W, Sole.R, Undang. S, Enkos. K. 2005., Identifikasi dan Karakterisasi Habitat dan Populasi Ikan Di Danau Sentani Provinsi Papua. Loka Riset Pemacuan Stoc Ikan Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan Tahun 2005. Laporan Tahunan.
- Effendy, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta : Penerbit kansius.
- Kordi HGM, Tancung BA. 2007. Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasir, M. 2005. Metode Penelitian. Penerbit Chalia Indonesia. Cetakan ke-enam 2005.
- Rahardjo. M.F. 1980. Ichthyologi. Institut Pertanian Bogor Fakultas Perikanan Departemen Biologi Perairan. Buku Ajar.
- Rifai, S.A.N., N. Sukaya dan Z. Nasution. 1996. Biologi Perikanan Edisi I. Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Siagian (2009), Keragaman dan Kelimpahan Ikan Serta Keterkaitan Dengan Kualitas Air Perairan Danau Toba Balige Sumatra Utara. Thesis. Sekolah Pasca Sarjan Universitas Sumatra Utara Medan.